

**EFEKTIVITAS TERAPI BEKAM KERING TERHADAP
TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI
DI DESA WIROWONGSO**

SKRIPSI



Oleh:

Dwi Gita Herdianti

22102186

**PROGAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Efektivitas Terapi Bekam Kering Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Desa Wirowongso telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

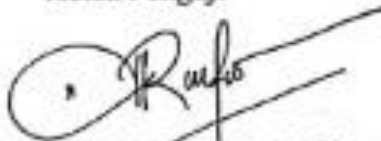
Nama : Dwi Gita Herdianti

NIM : 22102186

Hari, tanggal : Kamis, 13 Agustus 2026

Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji



Nurul Maurida, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0720018804

Penguji Anggota II



Sutrisno, S.ST., M.M

NIDN. 140060355

Pembimbing



Sulton Wariin, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 770001775

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0705058706

EFEKTIVITAS TERAPI BEKAM KERING TERHADAP TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI DESA WIROWONGSO

*The Effectiveness of Dry Cupping Therapy on Blood
Pressure in Patients with Hypertension in Wirowongso
Village*

Dwi Gita Herdianti^{1*}, Sulton Wariin²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas dr Soebandi

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas dr Soebandi

*Korespondensi Penulis:

Sultonwariin@gmail.com

[Dwiigitaaherdiantii@gmail.c
om](mailto:Dwiigitaaherdiantii@gmail.com)

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan yang memerlukan pengendalian tekanan darah secara berkelanjutan. Tekanan darah yang tidak terkontrol dapat meningkatkan risiko terjadinya stroke, penyakit jantung, gagal ginjal, dan berbagai komplikasi kardiovaskular lainnya. Hipertensi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti penambahan usia, pola makan yang tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, stres, dan gaya hidup. Pengobatan hipertensi umumnya dilakukan melalui terapi farmakologis menggunakan obat antihipertensi, namun pengendalian tekanan darah juga perlu didukung dengan intervensi nonfarmakologis. Salah satu intervensi komplementer yang dapat digunakan adalah terapi bekam kering. Terapi ini diberikan sebagai pendamping terapi farmakologis untuk membantu mengoptimalkan pengendalian tekanan darah, bukan sebagai pengganti obat antihipertensi. Diperlukan penelitian untuk mengetahui efektivitas terapi bekam kering sebagai intervensi nonfarmakologis tambahan pada penderita hipertensi.

Tujuan: Mengetahui efektivitas terapi bekam kering terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di Desa Wirowongso.

Metode: Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre-experimental* dan pendekatan *one-group pretest-posttest*. Populasi berjumlah 43 penderita hipertensi dengan sampel 30 responden yang dipilih menggunakan *simple random sampling*. Tekanan darah diukur menggunakan sphygmomanometer (*sinocare ARM-type electronic*) dan stetoskop. Analisis dilakukan menggunakan *Paired Sample t-Test*.

Hasil: Rata-rata tekanan darah sistolik sebelum intervensi sebesar 158,5 mmHg dan sesudah intervensi 144,2 mmHg, sedangkan tekanan darah diastolik menurun dari 99,7 mmHg menjadi 89,8 mmHg. Hasil *Paired Sample t-Test* menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan *p-value* < 0,001 ($\alpha < 0,05$).

Kesimpulan: Terapi bekam kering menunjukkan adanya penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik pada penderita hipertensi dan dapat dipertimbangkan sebagai terapi komplementer dalam membantu pengendalian tekanan darah.

Kata Kunci: Bekam kering; Hipertensi; Tekanan darah.